

MSCI Turbulence Returns: Protect Carry, Stay Selective

Apa yang terjadi dalam sepekan?
Macro Highlights
Shock MSCI Kembali Menguji Stabilitas Rupiah dan Likuiditas
Fixed Income Market Review
Obligasi Relatif Resilien, tetapi Risiko Pasar Meningkat
Equity Market Review
Repricing Kini Menyangkut Investability, Bukan Sekadar Valuation
Mutual Fund Commentary
Likuiditas dan Kualitas Menjadi Prioritas

Insight
Katalis
Reformasi konkret OJK/BEI terkait transparency, free float, dan enforcement
Support
1. SBN relatif resilien dengan spread INDOGB-UST sekitar 209bps 2. Likuiditas domestik dan policy support membantu menahan spillover
Risiko
1. Pre-emptive foreign selling sebelum keputusan final MSCI 2. Potensi reklasifikasi aktual yang memicu passive outflow lebih besar

Product overview
1. TRIM Kas 2 Kelas A: reksa dana pasar uang dengan underlying 100% berinvestasi pada produk pasar uang yakni deposito berjangka dan obligasi dengan tenor dibawah 1 tahun. Historikal performance 1 tahun terakhir di 4,39%.
2. Danapathi Money Market Fund: reksa dana pasar uang dengan underlying 100% berinvestasi pada produk pasar uang yakni deposito berjangka dan obligasi dengan tenor dibawah 1 tahun memberikan return 1 tahun saat ini di 5,42%. Keduanya bisa dijadikan solusi parkir dana idle RDN dengan potensi return harian lebih optimal dibanding deposito.
3. Capital Fixed Income Fund: reksa dana pendapatan tetap dengan underlying 80-100% obligasi berbasis korporasi sehingga performanya relatif lebih stabil, historikal performance 1 tahun yang sudah dibagikan sebesar 5,20%.
4. Danamas Stabil: reksa dana pendapatan tetap dengan underlying 80-100% obligasi korporasi, performa juga relatif stabil dengan historikal performance 5,18%.

MONEY MARKET FUND	NAV (IDR)	AUM (IDR) Miliar	1M %	3M %	YTD %	1Y %
Danapathi Money Market Fund	1,570.67	452	0.50	1.47	4.36	5.42
TRIM Kas 2 Kelas A	2,064.41	8,357	0.44	1.27	3.39	4.39
Capital Optimal Cash*	1,155.40	12	0.23	0.70	1.84	2.26
Money Market Index Fund - Benchmark			0.40	1.18	3.06	3.88
Sharia Money Market Index Fund - Benchmark			0.37	1.12	2.83	3.62

FIXED INCOME FUND	NAV (IDR)	AUM (IDR) Miliar	1M %	3M %	YTD %	1Y %
Capital Fixed Income Fund	2,105.38	1,325	0.48	1.46	3.82	5.20
Danamas Stabil	5,349.92	16,866	0.42	1.28	3.99	5.18
I-Haji Syariah Fund	5,706.94	1,422	0.50	1.57	2.77	4.06
Sucorinvest Monthly Income Fund Kelas A with dividend	1,070.64	3,936	(1.34)	(1.63)	(3.49)	1.66**
Eastpring Investments IDR High Grade Kelas A with dividend	1,546.74	7,453	(1.33)	(1.13)	(8.50)	-4.16**
Fixed Income Index Fund - Benchmark			(0.37)	0.75	(1.63)	(1.71)
Sharia Fixed Income Index Fund - Benchmark			(0.29)	0.80	(1.03)	(0.96)

BALANCED FUND	NAV (IDR)	AUM (IDR) Miliar	1M %	3M %	YTD %	1Y %
Danapathi Balance Fund	2,554.70	104	(15.65)	(7.17)	(4.74)	2.37
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	3,982.54	1,506	(11.80)	(6.13)	(12.47)	(3.56)
Sucorinvest Premium Fund Kelas A	1,736.06	909	(1.49)	(0.61)	1.06	3
Balance Index Fund - Benchmark			(8.06)	(4.49)	(12.85)	(8.69)

EQUITY FUND	NAV (IDR)	AUM (IDR) Miliar	1M %	3M %	YTD %	1Y %
Sucorinvest Maxi Fund	2,250.46	1,206	(17.84)	(11.31)	(17.31)	1.93
Sucorinvest Sharia Equity Fund	1,505.22	977	(18.37)	(11.96)	(32.20)	(16.30)
Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	3,548.56	259	(15.04)	(7.79)	(27.69)	(25.75)
Equity Index Fund - Benchmark			(16.61)	(12.95)	(28.21)	(19.88)

INDEX FUND	NAV (IDR)	AUM (IDR) Miliar	1M %	3M %	YTD %	1Y %
Allianz Sri Kehati Index Fund	745.36	105	(17.30)	(14.26)	(31.31)	(25.24)
Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund Kelas A	709.42	359	(20.84)	(18.30)	(33.99)	(26.25)
MSCI Indonesia Value Index - Benchmark			(21.89)	(17.14)	(38.12)	(31.16)
Sri Kehati Index - Benchmark			(17.64)	(14.20)	(32.69)	(26.86)

* Fitur Sameday Redemption S&K berlaku
** Perubahan Nilai dalam 1 tahun terakhir sudah termasuk dengan dividen yang dibagikan
Data kinerja reksa dana yang ditampilkan per 16 Oktober 2026. Diurutkan berdasarkan kinerja 1 tahun terakhir dari tertinggi ke terendah. Pilihan reksa dana yang ditampilkan dengan AUM >= Rp50 Miliar. (kecuali Capital Optimal Cash dan reksa dana baru)

Macro Highlights

Risiko pasar meningkat setelah MSCI membuka konsultasi untuk mereklasifikasi Indonesia dari Emerging Market menjadi Standalone Market, sehingga isu yang awalnya berpusat pada equity kini berpotensi menular ke capital flow, Rupiah, dan likuiditas domestik. Rupiah melemah ke sekitar Rp18.050/USD, sementara Brent tetap tinggi di sekitar USD110/barel, menambah risiko imported inflation dan mempersempit ruang kebijakan BI. Di saat yang sama, inflasi dan retail sales AS yang masih kuat menjaga UST yield tetap tinggi. Fokus pasar karena itu bergeser dari sekadar data makro domestik menuju kemampuan regulator menjaga kepercayaan investor dan mencegah tekanan equity berkembang menjadi macro-financial stress yang lebih luas.

Fixed Income Market Review

Pasar obligasi turut mengalami repricing di tengah meningkatnya risk aversion, meskipun tekanannya masih lebih terukur dibandingkan equity. Yield SBN 10T ditutup di 7,36% pada Jumat (16/10), sementara UST10Y berada di 5,09%, sehingga spread INDOGB–UST berada di sekitar 227bps. Pelebaran spread menunjukkan peningkatan domestic risk premium setelah shock MSCI, meskipun belum mencerminkan generalized sovereign sell-off. Dengan market risk yang meningkat, tekanan Rupiah, serta potensi spillover foreign outflow ke pasar SBN, strategi lebih tepat diarahkan pada SBN short-to-medium tenor, yang masih menawarkan carry menarik dengan sensitivitas harga yang lebih rendah terhadap repricing yield. Eksposur pada obligasi korporasi investment grade dapat melengkapi sumber carry portfolio, sementara penambahan tenor lebih panjang sebaiknya menunggu stabilisasi yang lebih konsisten pada Rupiah, foreign flow, dan global yield.

Equity Market Review

IHSG turun tajam sekitar 14,9% WoW ke 5.185, dipicu kekhawatiran terhadap potensi reklasifikasi MSCI dan foreign selling yang meningkat. Tekanan terutama terjadi pada large caps dan konstituen indeks, sementara foreign net sell mencapai sekitar Rp3,2tr sepanjang pekan. Koreksi saat ini tidak lagi hanya mencerminkan earnings atau valuation risk, tetapi juga index eligibility, free float, ownership transparency, governance, dan potential forced-flow risk. Karena itu, valuasi murah belum cukup menjadi dasar broad accumulation. Investor perlu lebih selektif terhadap saham dengan likuiditas tinggi, struktur kepemilikan lebih jelas, dan fundamental yang tetap solid.

Mutual Fund Commentary

Strategi reksa dana perlu lebih defensif dibanding minggu sebelumnya. RDPU tetap menjadi liquidity anchor untuk menjaga optionality di tengah volatilitas dan potensi redemption pressure. Pada RD Obligasi, preferensi diarahkan pada fund dengan eksposur dominan ke SBN short-to-medium tenor dan obligasi korporasi investment grade, karena peningkatan market risk membuat kontrol terhadap sensitivitas yield lebih penting daripada mengejar capital gain. Sementara itu, penambahan eksposur RDS sebaiknya dilakukan lebih berhati-hati, mengingat risiko MSCI saat ini tidak hanya memengaruhi valuasi, tetapi juga foreign flow, likuiditas, tracking risk, serta potensi tekanan lanjutan pada saham-saham konstituen indeks. Investor sebaiknya menunggu tanda stabilisasi yang lebih konsisten pada Rupiah, foreign selling, dan respons regulator sebelum meningkatkan alokasi secara lebih agresif. Diversifikasi melalui RDPU, RD Obligasi, selective RDS, serta USD money-market exposure tetap relevan untuk membatasi sensitivitas portofolio terhadap Rupiah, global yield, dan foreign-flow shock.

#Bersama
LebihTumbuh



Ambil #LangkahPasti Mewujudkan
Mimpi Finansial Sekarang!

Sumber: IDX, Bloomberg; diolah oleh Mirae Asset

Disclaimer: Meskipun semua upaya dan pengawasan telah dilakukan untuk memastikan keakuratan informasi yang tersedia ("informasi"), semua informasi dalam dokumen ini dipublikasikan untuk tujuan umum. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("MASI") adalah Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Investasi reksa dana mengandung risiko dan kemungkinan kerugian nilai investasi. Kinerja reksa dana pada masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas risiko pengelolaan portofolio yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Nasabah dengan ini menyatakan akan melepaskan MASI atas segala keputusan yang dibuat oleh Nasabah terkait pemilihan investasi berdasarkan dokumen ini. Semua informasi dalam dokumen ini sama sekali tidak mempromosikan atau mendukung Nasabah untuk membeli reksa dana tertentu dan tidak dapat digunakan sebagai alat bukti dan/atau barang bukti terkait pertanggungjawaban hukum atas hasil keputusan investasi Nasabah, kecuali dinyatakan sebaliknya. Hak cipta dalam dokumen ini dan seluruh isi di dalamnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, gambar, grafik, pengaturan tata letak (untuk selanjutnya disebut sebagai "Hak Cipta"), merupakan milik MASI dan dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan terkait Hak Cipta. Tidak ada bagian atau bagian dari dokumen ini yang dapat dimodifikasi, disalin ulang, didistribusikan, dipertunjukkan, direproduksi, dipublikasikan, dialihwujudkan, dijual atau diperdagangkan secara komersil tanpa persetujuan tertulis dari MASI. Seluruh merek dan logo yang dicantumkan dalam dokumen ini menjadi milik MASI. Tanpa persetujuan tertulis dari MASI, merek dan logo yang dicantumkan dalam dokumen ini tidak dapat digunakan, direproduksi, disalin ulang atau dimodifikasi.



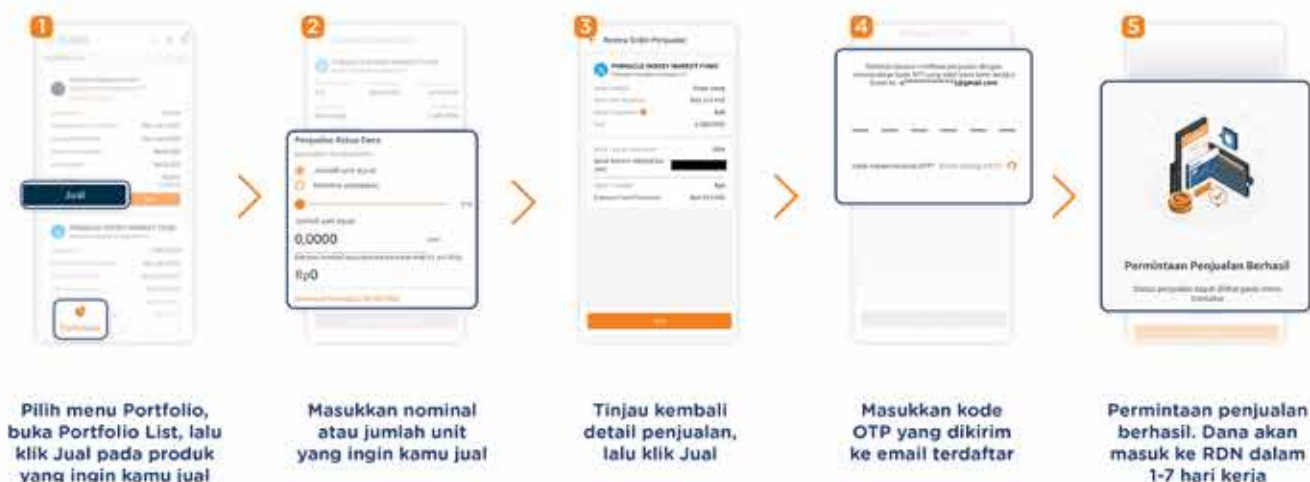
Keunggulan Investasi Reksa Dana di M-FUND

- 0%** Biaya transaksi 0%
- 24/7** Transaksi online 24/7 melalui aplikasi
- GoPay** Dapat dicairkan kapan saja
- Rp** Pembelian mulai dari IDR 10.000
- Graduation Cap** Office Education tersebar di seluruh Indonesia

Cara Beli Reksa Dana di M-FUND



Cara Jual Reksa Dana di M-FUND



Catatan Penting

- Permintaan penjualan yang diajukan pada hari bursa sebelum pukul 12.00 WIB akan diproses menggunakan harga unit (NAS per unit penyertaan) pada hari bursa yang sama.